
PENGARUH KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP MINAT PERILAKU PADA PENGGUNAAN APLIKASI MICROSOFT EXCEL DENGAN SIKAP PENGGUNAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA UKM DI KABUPATEN BANYUMAS

Nurleli*¹, Bambang Setyobudi², Agus Faturokhman³, Permata Ulfah⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

*Email corresponding author: nurleli@mhs.unsoed.ac.id

ABSTRACT

Technology Acceptance Model (TAM) is a research model to understand the acceptance and using of IT on society. This study aims to examine what factors are causing SMEs to be intended in using microsoft excel application. The factors tested include perceived usefulness, perceived ease of use, and attitude toward using.

This research focus on acceptance and using of microsoft excel on SMEs with TAM approaches. The research is done to one hundred SMEs in Banyumas Regency with convenience sampling as method sampling. This research use quantitative survei to collect data. The research data is a primary data with questionnaire collective method. The collected data were analyzed using SmartPLS 3.0.

The result of this study indicate that: (1) perceived usefulness significantly impacts attitude toward using microsoft excel application; (2) perceived ease of use significantly impacts attitude toward using microsoft excel application; (3) attitude toward using significantly impacts behavioral intention using microsoft excel application; (4) perceived usefulness significantly impacts behavioral intention using microsoft excel application; (5) perceived ease of use significantly impacts behavioral intention using microsoft excel application; (6) attitude toward using does not mediate perceived usefulness of behavioral intention using microsoft excel application; (7) attitude toward using able to mediate perceived ease of use of behavioral intention using microsoft excel application.

The implication of this research is to know about factors that can affect behavioral intention using microsoft excel application and this research can be use as reference for the next reasearch.

Keywords: *Technology Acceptance Model, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward Using, Behavioral Intention, SMEs.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masyarakat Indonesia sebagian besar menjalankan kegiatan pada sektor ekonomi melalui Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang dijadikan sebagai salah satu penggerak perekonomian utama di Indonesia yang perkembangannya masih terus meningkat hingga saat ini. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia mengenai pertumbuhan UKM menunjukkan bahwa pada tahun 2018 jumlah UKM yang ada di Indonesia berjumlah 843.834 unit, disusul dengan data pada tahun 2019 dengan jumlah UKM berjumlah 864.144 unit yang menunjukkan adanya pertumbuhan sebesar 2,4% dari jumlah UKM pada tahun 2018.

Peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja dan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Nasional di Indonesia dipegang oleh UKM. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, jumlah tenaga kerja UKM pada tahun 2018 mencapai 9.602.091 orang. Data pada tahun 2019 jumlah tenaga kerja yang terserap mengalami peningkatan menjadi 9.720.459 orang yang menunjukkan adanya peningkatan 1,2% dari jumlah tenaga kerja tahun 2018. Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Nasional mencapai Rp. 3.457.246,4 miliar yang berhasil diperoleh Indonesia dari kegiatan UKM pada tahun 2018. Tahun 2019 PDB

Nasional yang diperoleh Indonesia mengalami peningkatan menjadi Rp. 3.667.515,9 miliar yang menunjukkan adanya peningkatan 6% dari PDB Nasional tahun 2018. Data terkait jumlah UKM, tenaga kerja, dan PDB Nasional yang ada di atas menunjukkan bahwa UKM di Indonesia berhasil terus bertambah dan berkembang hingga saat ini.

Kabupaten Banyumas terletak pada Provinsi Jawa Tengah, yang terdiri dari 27 kecamatan yang memiliki perkembangan UKM yang baik yaitu sejumlah 4.406 UKM didasarkan pada data perkembangan UKM di tahun 2018 yang dimiliki Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Banyumas

Walaupun UKM sudah didorong pertumbuhannya oleh pemerintah Indonesia, namun dalam perkembangannya usaha UKM belum lepas dari yang namanya kendala. Kendala yang umum di jumpai pada UKM meliputi keterbatasannya dalam memperoleh modal kerja, kesulitan dalam memperoleh bahan baku yang sesuai untuk digunakan, keterbatasan dalam penggunaan teknologi, sumber daya manusia, pemasaran produk agar dapat menjangkau pasar yang luas sehingga mampu bersaing dengan pesaing, dan keterbatasan memperoleh informasi (Astuti, 2007). Dalam hal keterbatasan teknologi kendala yang dihadapi pelaku usaha berhubungan dengan kemampuan dari penggunaan teknologi dalam memproses informasi keuangan usahanya (Asri, 2018). Pelaku UKM yang belum menggunakan teknologi akuntansi dalam pembukuan usahanya masih menggunakan pembukuan secara konvensional atau manual dan masih ada yang tidak membuat pembukuan sama sekali (Achadiyah, 2019). Melakukan pembukuan akuntansi secara manual merupakan hal yang dirasa tidak efektif dan efisien, apalagi untuk jangka panjang dikhawatirkan jika terjadi adanya kehilangan data pembukuan pastinya akan menyulitkan pelaku usaha karena tidak adanya back-up data yang terkomputerisasi. Untuk dapat menghasilkan informasi akuntansi yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, pelaku UKM harus terlebih dahulu mengerti dan paham terkait penggunaan sistem informasi akuntansi. Fenomena juga dibuktikan dengan pra survei yang dilakukan oleh peneliti.

Aplikasi microsoft excel merupakan salah satu aplikasi akuntansi yang familiar dikalangan masyarakat luas, tidak terkecuali pelaku usaha, kecil dan menengah sehingga untuk penggunaannya dapat dengan mudah diaplikasikan pada usahanya terlebih microsoft excel terbilang cukup bagi perusahaan dengan skala kecil menengah dari segi kapasitasnya (Rohmah & Hastuti, 2021).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerimaan teknologi akuntansi berupa aplikasi microsoft excel sebagai otomatisasi pencatatan dengan minat penggunaan sebagai variabel endogen penelitian dan memakai model dari *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai variabel eksogen yang mempunyai variabel persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan dengan sikap penggunaan sebagai variabel mediasi.

Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Banyumas berkembang secara pesat, akan tetapi masih jarang penelitian yang membahas terkait penggunaan aplikasi akuntansi microsoft excel pada UKM di wilayah Kabupaten Banyumas.

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini meneliti mengenai persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan terhadap minat perilaku pada penggunaan aplikasi microsoft excel dengan sikap penggunaan sebagai variabel mediasi pada UKM di Kabupaten Banyumas.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh kegunaan dan kemudahan penggunaan terhadap minat perilaku pada penggunaan aplikasi microsoft excel dengan sikap penggunaan sebagai variabel mediasi pada UKM di Kabupaten Banyumas.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis (1989) adalah suatu model penelitian yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reason Action (TRA)*. Model TAM bertujuan memberikan penjelasan dan perkiraan terkait penerimaan suatu teknologi, TAM adalah model penelitian yang dipakai untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap suatu sistem teknologi dan sejauh ini TAM merupakan model penelitian yang sangat berpengaruh (Abdillah dan Hartono, 2015:111).

Usaha Kecil dan Menengah

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Usaha kecil dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi mencakup sumber daya manusia dan peralatan yang digunakan untuk melakukan perubahan terhadap data keuangan dan data lainnya dalam bentuk informasi (Bodnar dan Hopwood, 2006:3).

Teknologi Informasi

Martin dalam Kadir (2003:13) mendefinisikan bahwa teknologi informasi juga mencakup bagian dari teknologi komunikasi untuk melakukan pengiriman informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer saja.

Perangkat Lunak

Pressman (2015:5) menyebutkan bahwa perangkat lunak merupakan suatu program yang terdapat didalam komputer yang ketika digunakan oleh penggunanya akan menghasilkan sejumlah fungsi sekaligus menampilkan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya.

Aplikasi Microsoft Excel

Microsoft excel merupakan program aplikasi lembar kerja yang diciptakan serta pendistribusiannya dilakukan oleh *microsoft corporation* yang dijalankan pada *microsoft windows* dan Mac OS, merupakan sub sistem dari *microsoft office system*.

Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Tingkat Sikap Penggunaan pada Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel

Penelitian Pantow dkk. (2021) menunjukkan hasil bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan dari aplikasi MYOB *accounting*. Penelitian Zufiyardi dkk. (2021) menunjukkan hasil persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) memiliki pengaruh positif terhadap sikap (*attitude*). Penelitian oleh Aryanto & Farida (2021) membuktikan hasil persepsi manfaat memiliki pengaruh positif terhadap sikap penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android. Nikmah dkk. (2014) membuktikan bahwa persepsi manfaat penggunaan berpengaruh positif pada sikap penggunaan pada penggunaan software akuntansi. Hermanto dan Patmawati (2017) juga memiliki kesimpulan yang sama bahwa persepsi manfaat penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap sikap penggunaan aktual perangkat lunak akuntansi.

H₁: Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan aplikasi microsoft excel.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Sikap Penggunaan pada Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel

Penelitian Irianto (2020) menunjukkan hasil adanya pengaruh positif persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan dari informasi akuntansi. Penelitian Hermanto dan Patmawati (2017) menunjukkan hasil adanya pengaruh positif persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan dari perangkat lunak akuntansi. Zufiyardi dkk. (2021) pada penelitiannya menunjukkan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan aplikasi akuntansi. Penelitian Pantow dkk. (2021) menunjukkan adanya pengaruh positif antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan aplikasi MYOB. Aryanto dan Farida (2021) juga memiliki hasil penelitian yang sama dimana persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android.

H₂: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan aplikasi microsoft excel.

Pengaruh Sikap Penggunaan Terhadap Minat Perilaku pada Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel

Penelitian Aryanto dan Farida (2021) menunjukkan hasil sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku pada penggunaan aplikasi akuntansi. Zufiyardi dkk. (2021) menunjukkan adanya pengaruh positif dari sikap penggunaan terhadap niat pada penggunaan aplikasi akuntansi. Penelitian oleh Hermanto dan Patmawati (2017) menjelaskan bahwa sikap penggunaan perangkat lunak akuntansi berpengaruh positif terhadap minat perilaku. Penelitian yang dilakukan Irianto (2020) menunjukkan terdapat pengaruh positif dari sikap penggunaan terhadap minat perilaku pada penggunaan informasi akuntansi. Demikian juga hasil dari penelitian Pantow dkk. (2021) juga menghasilkan hasil yang sama yaitu sikap penggunaan berpengaruh terhadap minat perilaku pada penggunaan aplikasi akuntansi.

H₃ : Persepsi sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku pada penggunaan aplikasi microsoft excel

Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Minat Perilaku pada Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel

Penelitian Mahardhika (2019) menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap minat perilaku pada penggunaan teknologi. Penelitian oleh Pantow dkk. (2021) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan aplikasi MYOB. Yudiantara dkk. (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari *perceived usefulness* terhadap minat penggunaan SI APIK. Lestari (2018) dalam penelitiannya juga memiliki hasil bahwa persepsi kebermanfaatan terhadap minat penggunaan software Zahir berpengaruh positif.

H₄: Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku pada penggunaan aplikasi microsoft excel

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Perilaku pada Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel

Penelitian Pantow dkk. (2021) membuktikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan teknologi. Irianto (2020) dalam penelitiannya mengenai penggunaan informasi juga memiliki hasil persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan teknologi. A'la (2021) pada penelitiannya membuktikan pengaruh kemudahan

penggunaan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan financial technology. Rahayu (2018) dalam penelitiannya menunjukkan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan gopay.

H₅: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku pada penggunaan aplikasi microsoft excel

Pengaruh Sikap Penggunaan dalam Memediasi Pengaruh Kegunaan terhadap Minat Perilaku pada Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel

Penelitian oleh Pantow dkk. (2021) menunjukkan hasil persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap sikap penggunaan dari aplikasi MYOB *accounting*. Demikian dengan penelitian Zufiyardi dkk. (2021), Aryanto dan Farida (2021), Nikmah dkk.(2014) serta Hermanto dan Patmawati (2017) menyatakan hasil persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap sikap penggunaan. Di sisi lain, hasil penelitian dari Aryanto dan Farida (2021), Zufiyardi dkk. (2021), Hermanto dan Patmawati (2017), Irianto (2020) serta Pantow dkk. (2021) menunjukkan hasil sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku pada penggunaan aplikasi akuntansi.

H₆: Sikap penggunaan memediasi pengaruh kegunaan terhadap minat perilaku pada penggunaan aplikasi microsoft excel.

Pengaruh Sikap Penggunaan dalam Memediasi Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Perilaku pada Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel

Penelitian Irianto (2020) menyatakan adanya pengaruh positif antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan dari informasi akuntansi. Demikian dengan penelitian Hermanto dan Patmawati (2017), Zufiyardi dkk. (2021), Pantow dkk. (2021) serta Aryanto & Farida (2021) menunjukkan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan dari aplikasi akuntansi. Di sisi lain, hasil penelitian dari Aryanto & Farida (2021), Hermanto dan Patmawati (2017), Irianto (2020) serta Pantow dkk. (2021) menunjukkan hasil adanya pengaruh positif antara sikap penggunaan terhadap minat perilaku pada penggunaan aplikasi akuntansi.

H₇: Sikap penggunaan memediasi pengaruh kegunaan terhadap minat perilaku pada penggunaan aplikasi microsoft excel.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap penggunaan dan minat perilaku.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, data primer berasal dari responden pelaku UKM di Kabupaten Banyumas, sedangkan data sekunder merupakan data mengenai jumlah UKM yang terdapat di Kabupaten Banyumas yang diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Banyumas.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang menjadi sasaran penelitian ini sebanyak 4.406 unit UKM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2018 berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM, dengan jumlah usaha kecil sebanyak 4.367 unit dan usaha menengah sebanyak 39 unit. Dalam

pemilihan sampel, peneliti menggunakan metode *convenience sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 unit UKM.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang dibagikan secara langsung dan menggunakan media *google form*.

Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Variabel Endogen

1) Minat Perilaku

Minat perilaku didefinisikan sebagai suatu keinginan merupakan sebuah keinginan dari seseorang atau individu untuk dapat menggunakan suatu sistem tertentu (Jogiyanto, 2007). Indikator pengukuran minat perilaku berdasarkan penelitian Fu et al. (2006) & Hsu dan Siu (2004) dalam Jogiyanto (2007:77) adalah sebagai berikut:

1. Keinginan menggunakan aplikasi akuntansi
2. Memprioritaskan penggunaan aplikasi akuntansi dibanding sistem manual
3. Secara teratur menggunakan aplikasi akuntansi di masa mendatang
4. Mempunyai minat untuk terus menggunakan aplikasi akuntansi di masa mendatang
5. Akan terus menggunakan aplikasi akuntansi
6. Menyarankan penggunaan aplikasi akuntansi pada orang lain

2. Variabel Eksogen

1) Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan menurut Davis (1989) memiliki penjelasan sejauh mana tingkat kepercayaan seseorang jika menggunakan suatu sistem tertentu maka dapat memberikan peningkatan terhadap kinerja dari pekerjaan yang dilakukannya. Indikator pengukuran persepsi kegunaan berdasarkan penelitian Davis (1989) adalah sebagai berikut:

1. Bekerja lebih cepat
2. Kinerja pekerjaan
3. Meningkatkan produktivitas
4. Efektivitas
5. Membuat pekerjaan lebih mudah
6. Berguna

2) Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan yang didefinisikan oleh Davis (1989) merupakan suatu ukuran atau sejauh mana individu meyakini bahwa teknologi mudah untuk dipahami. Indikator pengukuran persepsi kemudahan penggunaan berdasarkan penelitian Davis (1989) adalah sebagai berikut:

1. Mudah dipelajari
2. Terkendali
3. Jelas dan dimengerti
4. Fleksibel
5. Mudah untuk menjadi terampil
6. Mudah digunakan

3. Variabel Mediasi

1) Sikap Penggunaan

Sikap penggunaan merupakan perasaan positif atau negatif yang ada pada individu ketika melakukan sebuah perilaku yang dilakukannya (Davis 1989). Indikator pengukuran sikap penggunaan berdasarkan penelitian Davis (1989) adalah sebagai berikut:

1. Menyenangkan
2. Ide yang bagus
3. Dinilai perlu
4. Semua harus menggunakan
5. Ide yang bijaksana

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan persamaan bantuan aplikasi SmartPLS. Dalam pengujian ini dilakukan dengan menguji *outer model*, *inner model* dan uji mediasi. *Outer model* terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. *Inner model* terdiri dari uji *R-square* dan *Q-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Responden yang digunakan adalah pelaku UKM di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini mendapatkan 100 responden dengan rincian sebagai berikut:

No.	Informasi	Keterangan	Jumlah (Unit)
1	Skala Usaha	Kecil	78
		Menengah	22
Jumlah			100

Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk menjelaskan data pada tiap - tiap variabel penelitian, seperti Kegunaan (K), Kemudahan Penggunaan (D), Sikap Penggunaan (S), dan Minat Perilaku (M). Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	S.Deviasi
K (X1)	2	5	3,89	0,75
D (X2)	2	5	3,52	0,80
S (Z)	2	5	3,92	0,79
M (Y1)	2	5	3,72	0,81

Uji *Outer Model* (Model Pengukuran)

1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya instrumen penelitian dalam mengukur suatu objek yang akan diteliti.

1) Validitas Konvergen

Dievaluasi menggunakan dua kriteria penilaian yaitu *loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Pada kriteria pertama, *loading factor* harus memiliki nilai

diatas 0,70 untuk dapat melanjutkan pengujian. *Average Variance Extracted* (AVE) harus memiliki nilai diatas 0,50 untuk dapat dinyatakan lolos validitas konvergen.

Hasil Pengujian Nilai Loading Factor			
	Kegunaan (X1)	Kemudahan (X2)	Minat (Y) Sikap (Z)
D1		0,806	
D2		0,837	
D3		0,856	
D4		0,867	
D5		0,778	
D6		0,825	
K1	0,781		
K2	0,830		
K3	0,880		
K4	0,802		
K5	0,824		
K6	0,852		
M1			0,849
M2			0,764
M3			0,792
M4			0,825
M5			0,828
M6			0,759
S1			0,865
S2			0,817
S3			0,837
S4			0,808
S5			0,812

Sumber: Data Diolah (2022)

Hasil Pengujian Nilai AVE	
Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Kegunaan	0,687
Kemudahan	0,687
Minat	0,645
Sikap	0,686

Sumber: Data Diolah (2022)

2) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dievaluasi menggunakan dua kriteria penilaian, yaitu dengan melihat perbandingan akar AVE dengan korelasi antar variabelnya dan nilai *cross loading* yang dimiliki setiap indikator pada suatu variabel. Kriteria penilaian pertama dinyatakan lolos apabila perbandingan akar AVE yang dimiliki suatu variabel bernilai lebih besar jika dibandingkan dengan nilai korelasi antar variabelnya. Kriteria kedua yaitu nilai *cross loading* yang dimiliki setiap indikator pada suatu variabel harus

menunjukkan nilai yang lebih besar jika dibandingkan dengan variabel lainnya dan berada pada nilai diatas 0,70.

Hasil Pengujian Perbandingan Akar AVE dengan Korelasi Antar Variabel

Variabel	Kegunaan	Kemudahan	Minat	Sikap
Kegunaan	0,829			
Kemudahan	0,176	0,829		
Minat	0,492	0,395	0,803	
Sikap	0,286	0,465	0,442	0,828

Sumber: Data Diolah (2022)

Hasil Pengujian Nilai *Cross Loading*

	Kegunaan	Kemudahan	Minat	Sikap
D1	0,008	0,806	0,257	0,334
D2	0,103	0,837	0,303	0,397
D3	0,258	0,856	0,483	0,481
D4	0,199	0,867	0,384	0,434
D5	0,067	0,778	0,079	0,175
D6	0,123	0,825	0,215	0,312
K1	0,781	0,204	0,360	0,162
K2	0,830	0,245	0,340	0,247
K3	0,880	0,134	0,454	0,291
K4	0,802	0,094	0,313	0,196
K5	0,824	0,057	0,476	0,216
K6	0,852	0,162	0,455	0,284
M1	0,453	0,382	0,849	0,456
M2	0,337	0,312	0,764	0,387
M3	0,395	0,384	0,792	0,245
M4	0,362	0,256	0,825	0,331
M5	0,471	0,338	0,828	0,417
M6	0,305	0,174	0,759	0,230
S1	0,298	0,461	0,365	0,865
S2	0,295	0,281	0,438	0,817
S3	0,236	0,399	0,305	0,837
S4	0,164	0,365	0,385	0,808
S5	0,181	0,413	0,334	0,812

Sumber: Data Diolah (2022)

2. Uji Reliabilitas

Pengujian dapat dikatakan lolos jika nilai *cronbach alpha* maupun *composite reliability* yang dihasilkan lebih dari 0,70.

Variabel	Cronbach Alpha	Composite Reliability
Kegunaan	0,909	0,929
Kemudahan	0,913	0,929
Minat	0,891	0,916
Sikap	0,885	0,916

Sumber: Data Diolah (2022)

Uji Inner Model (Model Struktural)

1. R-square

Nilai *R-Square* menentukan besarnya pengaruh yang diberikan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Semakin besar nilai yang terdapat pada *R-Square* maka akan semakin baik pula model prediksi yang terdapat didalam penelitian.

Hasil Pengujian Nilai *R-Square*

Variabel	R-Square
Minat Perilaku (Y)	0,378
Sikap Penggunaan (Z)	0,259

Sumber: Data Diolah (2022)

2. Q-square

Nilai *Q-Square* menentukan seberapa baik dan buruknya nilai observasi yang diperoleh dari suatu model. Suatu model dapat dikatakan memiliki relevansi prediksi yang baik apabila *Q-Square* memiliki nilai lebih besar dari 0.

Hasil Pengujian Nilai Q-Square

Variabel	Q-Square
Minat Perilaku (Y)	0,220
Sikap Penggunaan (Z)	0,165

Sumber: Data Diolah (2022)

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji-t dengan berdasar pada nilai yang terdapat dalam output pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*). Pengujian statistik pada setiap hipotesis dilakukan dengan menggunakan *bootstrapping* terhadap sampel. Berikut ini merupakan hasil analisis uji hipotesis dengan model *bootstrapping*.

Tabel *Path Coefficients*

Hipotesis	Original Sample (O)	t-statistic (O/STDEV)	P-Values	Keterangan
Kegunaan -> Sikap Penggunaan	0,211	2,065	0,039	Diterima
Kemudahan Penggunaan -> Sikap Penggunaan	0,427	5,130	0,000	Diterima
Sikap Penggunaan -> Minat Perilaku	0,229	2,745	0,006	Diterima
Kegunaan -> Minat Perilaku	0,387	5,057	0,000	Diterima
Kemudahan Penggunaan -> Minat Perilaku	0,220	2,595	0,010	Diterima

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa semua hipotesis yang diajukan dapat diterima. *Output path coefficients* menunjukkan bahwa t-statistik untuk semua hipotesis lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-value* dari setiap hipotesis kurang dari 0,05 dengan koefisien jalur positif maka arah hipotesis juga positif.

Uji Efek Mediasi

Uji efek mediasi menunjukkan hubungan antar variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui variabel mediasi yang terdapat dalam penelitian. Pengujian dilakukan dengan tiga langkah model untuk mengetahui seberapa besar efek mediasi tersebut.

1. Model Pertama

Model pertama dilakukan dengan mengetahui hasil uji dari pengaruh variabel eksogen (X) terhadap variabel endogen (Y) untuk mengetahui ada atau tidaknya efek mediasi dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Model Pertama Uji Efek Mediasi

Hipotesis	Original Sample (O)	t-statistic (O/STDEV)	P-Values	Keterangan
Kegunaan -> Minat Perilaku	0,387	5,057	0,000	Diterima
Kemudahan Penggunaan -> Minat Perilaku	0,220	2,595	0,010	Diterima

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa semua hipotesis yang diajukan dapat diterima. *Output path coefficients* menunjukkan bahwa t-statistik untuk semua hipotesis lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-value* dari setiap hipotesis kurang dari 0,05 dengan koefisien jalur positif maka arah hipotesis juga positif.

2. Model Kedua

Model kedua dilakukan dengan mengetahui hasil uji pengaruh variabel eksogen (X) terhadap variabel mediasi (Z) untuk mengetahui ada atau tidaknya efek mediasi dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Model Kedua Uji Efek Mediasi				
Hipotesis	<i>Original Sample (O)</i>	<i>t-statistic (O/STDEV)</i>	<i>P-Values</i>	Keterangan
Kegunaan -> Sikap Penggunaan	0,211	2,065	0,039	Diterima
Kemudahan Penggunaan -> Sikap Penggunaan	0,427	5,130	0,000	Diterima

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa semua hipotesis yang diajukan dapat diterima. *Output path coefficients* menunjukkan bahwa t-statistik untuk semua hipotesis lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-value* dari setiap hipotesis kurang dari 0,05 dengan koefisien jalur positif maka arah hipotesis juga positif.

3. Model Ketiga

Model ketiga dilakukan dengan mengetahui hasil uji dari pengaruh variabel eksogen (X) dan pengaruh variabel mediasi (Z) terhadap variabel endogen (Y).

Hasil Pengujian Model Ketiga Uji Efek Mediasi				
Hipotesis	<i>Original Sample (O)</i>	<i>t-statistic (O/STDEV)</i>	<i>P-Values</i>	Keterangan
Kegunaan -> Sikap Penggunaan -> Minat Perilaku	0,048	1,735	0,083	Ditolak
Kemudahan Penggunaan -> Sikap Penggunaan -> Minat Perilaku	0,098	2,181	0,030	Diterima

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan pengujian efek mediasi dapat diketahui bahwa sikap penggunaan tidak dapat memediasi variabel kegunaan terhadap minat perilaku. Disisi lain sikap penggunaan dapat memediasi variabel kemudahan penggunaan terhadap minat perilaku.

Pembahasan

Pengaruh kegunaan terhadap sikap penggunaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap penggunaan aplikasi microsoft excel pada pelaku UKM di Kabupaten Banyumas. Hal ini menjadikan hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini diterima. Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian Hermanto dan Patmawati (2017), Pantow dkk. (2021), Zufiyardi dkk. (2021), Aryanto dan Farida (2021), Nikmah dkk. (2014).

Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap penggunaan aplikasi microsoft excel pada pelaku UKM di Kabupaten Banyumas. Hal ini menjadikan hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini diterima. Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian Irianto (2020), Hermanto dan Patmawati (2017), Zufiyardi dkk (2021), Pantow dkk. (2021), Aryanto dan Farida (2021).

Pengaruh sikap penggunaan terhadap minat perilaku

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat perilaku menggunakan aplikasi microsoft excel pada pelaku UKM di Kabupaten Banyumas. Hal ini menjadikan hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini diterima. Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian Aryanto dan Farida (2021), Zufiyardi dkk (2021), Hermanto dan Patmawati (2017), Irianto (2020), Pantow dkk. (2021).

Pengaruh kegunaan terhadap minat perilaku

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat perilaku menggunakan aplikasi microsoft excel pada pelaku UKM di Kabupaten Banyumas. Hal ini menjadikan hipotesis keempat (H_4) pada penelitian ini diterima. Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian Mahardhika (2019), Pantow dkk. (2021), Yudiantara dkk. (2021), Lestari (2018).

Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat perilaku

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat perilaku menggunakan aplikasi microsoft excel pada pelaku UKM di Kabupaten Banyumas. Hal ini menjadikan hipotesis kelima (H_5) pada penelitian ini diterima. Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian Irianto (2020), A'la (2021), Rahayu (2018).

Pengaruh sikap penggunaan dalam memediasi kegunaan terhadap minat perilaku

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap penggunaan tidak memediasi pengaruh kegunaan terhadap minat perilaku menggunakan aplikasi microsoft excel pada pelaku UKM di Kabupaten Banyumas. Hal ini menjadikan hipotesis kelima (H_6) pada penelitian ini ditolak.

Pengaruh sikap penggunaan dalam memediasi kemudahan penggunaan terhadap minat perilaku

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap penggunaan memediasi pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat perilaku menggunakan aplikasi microsoft excel pada pelaku UKM di Kabupaten Banyumas. Hal ini menjadikan hipotesis kelima (H_7) pada penelitian ini diterima. Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian Irianto (2020).

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

1. Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan pada penggunaan aplikasi microsoft excel.
2. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan pada penggunaan aplikasi microsoft excel.

3. Persepsi sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku pada penggunaan aplikasi microsoft excel.
4. Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku pada penggunaan aplikasi microsoft excel.
5. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku pada penggunaan aplikasi microsoft excel.
6. Sikap penggunaan tidak memediasi pengaruh kegunaan terhadap minat perilaku pada penggunaan aplikasi microsoft excel.
7. Sikap penggunaan memediasi pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat perilaku pada penggunaan aplikasi microsoft excel.

Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- 1) Technology Acceptance Model (TAM) mampu menjelaskan secara empiris mengenai penerimaan dan penggunaan teknologi informasi yang berkembang di masyarakat, khususnya perkembangan teknologi aplikasi akuntansi berupa aplikasi microsoft excel pada UKM di Kabupaten Banyumas
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas mengenai Technology Acceptance Model (TAM) terkait minat menggunakan aplikasi microsoft excel pada UKM.

2. Implikasi Praktis

- 1) Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM, Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) KUKM dan/atau Kementerian Koperasi dan UKM diharapkan mampu memperoleh data yang relevan mengenai minat penggunaan aplikasi microsoft excel pada UKM untuk dijadikan informasi dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terkait pengelolaan serta pencatatan keuangan pada UKM serta memberikan pelatihan kepada UKM untuk mengelola keuangannya melalui aplikasi microsoft excel.
- 2) Pelaku UKM diharapkan mengelola keuangan usahanya dengan menggunakan teknologi aplikasi akuntansi seperti microsoft excel dan tidak lagi menggunakan sistem manual.

Keterbatasan Penelitian

- 1) Penelitian ini lebih banyak menggunakan kuesioner *online* atau *google form* dalam pengumpulan data. Hal tersebut berakibat positif karena penyebaran kuesioner lebih cepat dan menjangkau tempat yang jauh, namun memiliki akibat negatif berupa waktu pengisian responden yang lebih lama dan kurangnya interaksi langsung dengan responden.
- 2) Jumlah usaha menengah sebagai responden dalam penelitian ini masih rendah sehingga dirasa kurang mewakili usaha menengah.

Saran Penelitian

- 1) Penelitian selanjutnya lebih baiknya menggunakan kuesioner langsung sehingga waktu pengisian lebih efisien dan memiliki banyak kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan responden.
- 2) Penelitian selanjutnya lebih baik menambah responden dari usaha menengah agar keterwakilannya lebih besar daripada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, C. N. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (FINTECH)(Studi Pada Masyarakat Kota Medan)*. Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis* (edisi 1). Jakarta: CV ANDI Offset.
- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1). *Akuntansi Dan Keuangan*, 8. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i1.282>
- Aryanto, & Farida, I. (2021). Persepsi Pengguna Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android pada UMKM di Kota Tegal. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 14(2), 281–290.
- Asri, D. P. B. (2018). Pengembangan industri kreatif UMKM asal Yogyakarta melalui pendaftaran “Jogja Co-Branding.” *Kosmik Hukum*, 18(2). <https://doi.org/10.30595/kosmikhukum.v18i2.3448>
- Astuti, E. (2007). *Pengaruh karakteristik internal perusahaan terhadap penyiapan dan penggunaan Informasi akuntansi perusahaan kecil dan menengah di Kabupaten Kudus*. Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro.
- Bodnar, G., & Hopwood. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Hermanto, S. B., & Patmawati, P. (2017). Determinan Penggunaan Aktual Perangkat Lunak Akuntansi Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 67–81. <https://doi.org/10.9744/jak.19.2.67-81>
<https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>
- Irianto, B. S. (2020). Mediasi Sikap Pada Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Di Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 1–13.
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem informasi keperilakuan* (Edisi 1). Yogyakarta: CV ANDI offset.
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi* (Edisi 1). Yogyakarta: CV ANDI Offset.
- Lestari, E. (2018). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kebermanfaatan, Computer Self Efficacy, Facilitating Conditions dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Menggunakan Software Zahir (Studi Pada Usaha Dagang DI Kabupaten Sukoharjo)*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Mahardhika, A. (2019). Akuntan Di Era Digital: Pendekatan Tam (Technology Acceptance Model) Pada Software Berbasis Akuntansi. *Jurnal Ilmiah*
- Nikmah, S., Midiastuty, P. P., & Marietza, M. H. (2014). *Model Penerimaan Software Akuntansi pada Industri Keuangan di Kota Bengkulu. Penelitian Hibah Pembinaan BOPT Universitas Bengkulu*.
- Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, E. A. N., & Tand, A. A. (2021). Penerimaan Mahasiswa Akuntansi atas Aplikasi Myob Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Owner*, 5(1), 22–30. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.314>
- Pressman, R. S. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi* (Edisi 1). CV ANDI Offset.
- Rahayu, R. W. (2018). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Inovasi Teknologi Terhadap Aplikasi Go Pay Dari PT. Gojek Indonesia*. Skripsi: Universitas Islam Indonesia.
- Rohmah, N. N., & Hastuti. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel (Studi Kasus Pada UMKM Skinka). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 01(03), 691–704.
- Yudiantara, I. G. A. P., Putra, P. Y. P., & Musmini, L. S. (2021). Determinants of Implementation SIAPIK for Small Medium Enterprise . *Proceedings of the 6th International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science (TEAMS 2021)*, 197(Teams), 632–639. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211124.091>
- Zufiyardi, Yusmaniarti, Fraternesni, & Ibrahim, A. (2022). Mengukur Niat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Dengan Pendekatan Theory Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 2(2), 341–369. <https://doi.org/10.36085/jakta.v2i2.2805>